

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perjanjian ASEAN-Korea FTA terhadap kondisi ekonomi global, makroekonomi, persaingan antar region dan kondisi sektoral/komoditi bagi Indonesia. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode *Global Trade Analysis Project* (GTAP Versi 8) yang memiliki cakupan 129 negara dan 57 agregasi komoditi. GTAP versi 8 memiliki tahun dasar 2004 dan 2007. GTAP merupakan salah satu alat yang komprehensif untuk melihat dampak perjanjian liberalisasi perdagangan. Dampak perjanjian tersebut dilakukan melalui skenario simulasi *shock* dan *closure* didalam GTAP. Simulasi *shock* dilakukan dengan besaran 5 persen dan 0 persen. Simulasi tersebut dilakukan untuk mengetahui nilai output persentase dari kondisi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (i) perjanjian kerjasama ASEAN-Korea FTA secara umum berdampak positif terhadap perekonomian global; (ii) pada sisi makroekonomi, perjanjian kerja sama tersebut akan memberikan manfaat bagi Indonesia. Manfaat tersebut berupa peningkatan PDB, kesejahteraan regional, dan neraca perdagangan; (iii) pada sisi persaingan akhir, perjanjian kerjasama tersebut akan membuka peluang bagi kawasan untuk saling berkompetisi dalam memanfaatkan keterbukaan pasar; (iv) pada sisi sektoral/komoditi, perjanjian kerja sama bagi Indonesia tersebut mampu meningkatkan permintaan komoditi di tingkat swasta dari sektor pertanian, olahan pertanian, dan manufaktur.

Kata Kunci: ASEAN-Korea FTA, GTAP, Makroekonomi, Persaingan Akhir, Sektoral/Komoditi, *Shock*, *Closure*.

